



Januari-Juni, HIV Tembus 1.744 Kasus

Empat Puluh Lima Persen Kasus karena Aktivitas Seksual Sesama Jenis

JOGJA - Jumlah kasus penularan HIV di Kota Jogja terus mengalami peningkatan. Tercatat sejak Januari-Juni 2025, sudah ada 1.744 kasus.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Endang Sri Rahayu mengatakan, jumlah itu naik 43 kasus dari akhir 2024 lalu yang hanya 1.701 kasus. Sementara jumlah kasus pada Juli dan Agustus, sampai saat ini masih terus dilakukan pendataan.

Endang menyebut, terus naiknya kasus HIV di Kota Jogja bisa disebabkan karena mulai masifnya pemeriksaan lewat indikasi medis. Kondisi tersebut berdampak baik bagi penderita, karena bisa segera dilakukan penanganan agar tidak menularkan kepada non-penderita.

"Temuan banyak karena dicari. Maksudnya dilakukan tes pada populasi rentan dan atas indikasi medis," ujar Endang saat dikonfirmasi lewat pesan singkat kemarin (24/8).

Selain pemeriksaan yang semakin sering, ada penyebab lain yang membuat kasus HIV terus bertambah. Salah satunya karena upaya pencegahan yang belum optimal.



Menurutnya, masih adanya aktivitas seksual berisiko seperti berganti-ganti pasangan tanpa alat kontrasepsi. Kemudian, juga karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang HIV.

Endang menyebut, aktivitas seksual sesama jenis juga menyumbang temuan kasus yang cukup besar. Bahkan persentasenya mencapai 45 persen. Sementara penyebab terbesar atau 55 persen sisanya disebabkan karena kebiasaan bergonta-ganti pasangan atau heteroseksual.

Kemudian dari segi kategori penderita, didominasi laki-laki dengan persentase 60 persen. Penderitanya diketahui paling banyak berasal dari luar Kota Jogja dan didominasi kalangan wiraswasta.

"Selain itu, penularan HIV dari ibu ke anak juga masih ditemukan," sebut Endang. Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menegaskan, penanganan HIV/AIDS di Kota Jogja terus dilakukan. Sebab dengan tidak adanya kasus penyakit tersebut akan mendukung program pembangunan berkelanjutan.

Untuk mengejar target penanggulangan HIV/AIDS harus dilakukan strategi 95-95-95. Yakni merujuk pada 95 persen orang dengan HIV wajib mengetahui statusnya. Kemudian 95 persen dari yang sudah terdiagnosis harus mendapatkan terapi ARV (antiretroviral), serta 95 persen dari mereka yang menjalani terapi ARV harus mencapai supresi virus. **(inu/eno/zi)**

JUMLAH KASUS HIV DI KOTA JOGJA

2009: 223	2015: 726	2021: 1.376
2010: 245	2016: 894	2022: 1.490
2011: 334	2017: 1.051	2023: 1.583
2012: 419	2018: 1.155	2024: 1.701
2013: 534	2019: 1.287	
2014: 667	2020: 1.314	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005